

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Billinton, Roy; Ronald N. Allan. 1996. Realibility Evaluation of Power System 2end edition, Plenum Press.
- [2] PLN Pembangunan VII. 1970. Distribution System Design Consideration for Central Java Indonesia. Semarang: PLN Pembangunan VII Kelistrikan Jawa Tengah II.
- [3] Hutauruk, T. S. 1987. Pentanahan Netral Sistem Tenaga dan Pengetahuan Peralatan. Jakarta: Erlangga.
- [4] Bima Cahya Nugraha, 2015, Koordinasi PMT PLR 9 dan Recloser PLR 19-81 pada Sistem Proteksi Jaringan Tegangan Menengah 20 KV di Wilayah Kerja PT.PLN (PERSERO) Rayon Palur. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [5] Marsudi, Djiteng. 2006. Operasi Sistem Tenaga Listrik. Edisi II. Graha Ilmu.
- [6] Firdausi, Mega. 2012. Analisis Koordinasi Rele Arus Lebih dan Penutup Balik Otomatis (Recloser) pada Penyulang Junrejo 20 KV Gardu Induk Sengkaling Akibat Gangguan Arus Hubung Singkat. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro Universitas Brawijaya, Malang.
- [7] R, Alfianto. 2015. Pemutus Tenaga PMT. Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- [8] Nurmawan, A. (2015, April 1). Prinsip Kerja FUSE CUT OUT (FCO). Retrieved from [dunialistrikelektron.blogspot.co.id](http://dunialistrikelektron.blogspot.co.id)

- [9] Sholihah, Maratus. 2014. Studi Keandalan Penyulang KBL 11 dengan Memperpendek Wilayah Zone 1 pada PT. PLN (Persero) Rayon Purwokerto Kota. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang, Semarang.
- [10] Affandi, I. (2009). Analisa Setting Relai Arus Lebih Dan Relai Gangguan Tanah Pada Penyulang Sadewa Di Gi Cawang. Depok: FT UI.
- [11] Lesnanto, Restu. (2013). Modul Pelatihan ETAP. Yogyakarta: FT UGM.

